



Madinah.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterbitkan
17-Mar-2021	15-Apr-2021	1-Jun-2021
DOI: <a href="https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1335">https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1335</a>		

## IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MTSN 2 MALANG

Kukuh Santoso

Universitas Islam Malang, Indonesia

E-mail: [kukuh.santoso@unisma.ac.id](mailto:kukuh.santoso@unisma.ac.id)

**Abstrak:** Digitalisasi memunculkan perkembangan dalam kegiatan pendidikan, salah satunya penggunaan teknologi seperti LCD, komputer, internet, bahkan smartphone untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Di MTSN 2 Malang telah memaksimalkan penggunaan teknologi untuk kegiatan pembelajaran yang menjadikan sekolah lebih komunikatif sehingga dapat merangsang minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi. Dari segi kegiatan belajar mengajar, fokus penelitian ini adalah: bagaimana pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di MtsN 2 Malang, apakah perubahan positif pada siswa terlihat jelas dengan penggunaan teknologi pembelajaran, dan kualifikasi pengajaran guru di MtsN 2 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan deskriptif berupa jenis bacaan yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu lembaga, organisasi, dan kelompok tertentu. Prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Kata Kunci:** Penerapan Teknologi, Peningkatan Prestasi, Kualifikasi Guru

**Abstract:** Digitization gave rise to developments in educational activities, one of which was the use of technology such as LCDs, computers, internet, and even smartphones to support teaching and learning activities. At MTSN 2 Malang has maximized the use of technology for learning activities, which makes the school more communicative so as to stimulate student interest in learning and improve achievement. In terms of teaching and learning activities, the focus of this research is on: how to use technology in teaching and learning activities at MtsN 2 Malang, whether positive changes in students are clearly visible with the use of learning technology, and the qualifications of teaching teachers at MtsN 2 Malang. This study uses a qualitative and descriptive research approach in the form of the type of reading being studied. The type of research used is a case study conducted in an incentive, detailed, and in-depth manner towards a particular institution, organization, and group. The procedure for collecting data is through interviews,



*observation, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

**Keywords:** *Technology Implementation, Achievement Improvement, Teacher Qualification*

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah berada di era 5.0 yang mana kehidupan semakin maju, berkembang, dan berbasis digital. Manusia sebagai sumber daya hidup dan sebagai operator perubahan harus mampu beradaptasi dengan transformasi era yang terjadi pada dunia. Digitalisasi era tidak disangka datangnya, namun nyata adanya. Sebagai generasi penerus kehidupan bangsa, menjadi hal mutlak bagi anak-anak muda agar berprestasi. Kbbi menyatakan "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan/diusahakan", karena prestasi merupakan sebuah hasil, maka prestasi menunjukkan adanya kemampuan untuk melakukan sesuatu (perubahan dan sebagainya) pada diri seseorang. Semua perubahan ini berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, khususnya dibidang pendidikan yang mana merupakan aspek yang mempersiapkan sumber daya manusia agar menjadi operator yang berkualitas untuk meneruskan kehidupan dunia. Hubungan dari aspek pendidikan adalah proses belajar mengajar, jika ingin menghasilkan sumber daya yang berkualitas maka penempeannya juga harus berkualitas. Berkualitas tidak hanya mahal melainkan yang realistis atau sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Dalam hal ini metode dan media dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan besar terhadap hasil belajar siswa (prestasi siswa). Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (20) "Belajar adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar". Untuk saat ini pendidikan lebih familiar disebut sebagai proses "Transfer Knowledge", maka dalam prosesnya harus sesuai dengan karakter kurikulum pendidikan, kurikulum harus sesuai dengan karakter siswa dan juga karakter perkembangan dunia. Proses transfer knowledge pada intinya adalah kegiatan komunikasi atau interaksi, dalam kegiatan pembelajaran diharapkan terjalin komunikasi interaktif antara siswa dengan pendidik, maka cara-cara yang membuat siswa merasa enjoy sangat diprioritaskan demi tersampainya ilmu dengan sempurna.

Menurut Azhar Arsyad "Proses komunikasi selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar". Berdasarkan pendapat tersebut agar dari berbagai tujuan bisa *make sense* atau *suitable*, yakni satu sisi menginginkan peningkatan prestasi siswa, dan sisi lain menginginkan agar mencetak generasi/SDM yang bisa menyetir kehidupan bangsa sesuai dengan perkembangan zaman, maka dalam proses pemebntukannya pula harus disesuaikan yakni dengan memanfaatkan hasil dari kemajuan teknologi.



Dalam hal ini kehadiran media-media pembelajaran sangat penting untuk menstimulasi kemajuan proses belajar siswa, namun tidak bisa jika hanya siswa yang disodori dengan media-media pembelajaran, peran pendidik untuk menggiring siswa tidak pernah berubah, maka antara penggiring dengan yang digiring harus satu tujuan, harus satu media. Berarti juga menyangkut keaktifan pendidik menggunakan media-media belajar, guru dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan dunia digital dan berinovasi untuk menciptakan metode pembelajaran yang sesuai.

Maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran dunia digital membawa perubahan besar dalam aspek pendidikan, yang mana tidak dapat dihindari bahwasanya pembaharuan-pemabauran teknologi menjadi peran utama dalam menunjang proses belajar mengajar agar hasilnya sesuai dengan realita kehidupan saat ini, maka dalam proses pendidikan, pendidik harus bisa beradaptasi dan berinovasi dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar transfer ilmu bisa tersampaikan secara sempurna dan hasil dari siswa sesuai dengan harapan dan kebutuhan di masa kini dan masa mendatang.

## METODE

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, merupakan pengamatan secara mendalam, terperinci dan terus menerus terhadap objek yang akan dikaji dengan jenis pendekatan studi kasus. Data yang diambil berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diolah dengan penyajian, reduksi, pengambilan kesimpulan untuk mengecek keabsahan dilakukan secara terperinci, pengamatan dan trigulasi.

### 2. Lokasi

Objek dalam penelitian ini bertempat di MTsN 2 Malang Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

### 3. Populasi dan Sampel

Dalam data statistika, populasi adalah data yang memiliki kesamaan dengan objek yang akan dikaji (objek inferensi), "populasi merupakan **keseluruhan** objek penelitian yang dapat terdiri dari fenomena, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki sumber karakteristik tertentu dalam suatu penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik/guru dan siswa yang turut serta dalam pengimplementasian metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan prestasi siswa.

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi". "Jika subjek lebih besar bisa diambil antara 10%-15% atau 20-25% atau lebih" (Arikunto, 2002;109). Dalam penelitian ini diambil sampel 10 guru dari matapelajaran yang berbeda dan 30 siswa-siswi.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh bersumber dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa siswi di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, serta dilengkapi dengan dokumen data terkait sebagai focus dalam penelitian yang dapat diuraikan secara sistematis tentang implementasi metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

### 1. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Dalam implementasinya, hampir semua guru di MTsN 2 Malang Kecamatan Turen, Kabupaten Malang sudah memanfaatkan teknologi saat pembelajaran dikelas. Para guru lebih *familiar* dengan Microsoft Power Point sebagai perantara menyampaikan materi selain tunjangan dari buku cetak/paket, sehingga sebagai bentuk memprasaranaikan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi hampir seluruh kelas telah tersedia LCD, layanan internet dapat diakses dari dalam kelas dan lingkungan sekolah untuk mempermudah proses pembelajaran, karena tidak sedikit juga yang menggunakan referensi dari youtube dan lain sebagainya yang membutuhkan koneksi internet.

Seperti pendapat menurut Patmanthara (2012:28), Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terakhir mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut dikarenakan oleh kuatnya era globalisasi, computer dan internet dengan sifatnya yang dinamis merupakan fasilitas yang telah mendominasi berbagai aktivitas kehidupan, sehingga aktivitas pendidikan dan bidang yang lainnya secara mutlak memerlukan ketersediaan fasilitas tersebut.

Namun tidak hanya pendidik yang dituntut aktif dalam memanfaatkan internet saat proses belajar mengajar, saat ini metode belajar mengajar secara konvensional sudah beralih yang mana bukan guru yang aktif berceramah, melainkan pusat keaktifan dalam menggali pengetahuan berada pada siswa tanpa mengurangi kewajiban seorang guru sebagai pendidik. Oleh karena itu siswa siswi juga di prasaranaikan dengan adanya laboratorium computer diharapkan bisa memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menggali ilmu pengetahuan dan informasi.

Lembaga juga menyediakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang dapat didownload secara gratis melalui website resmi MTsN 2 Malang. Semua metode-metode belajar mengajar yang diterapkan di MTsN 2 Malang merupakan bentuk fleksibilitas dengan perkembangan zaman, yang mana era globalisasi menginginkan generasi yang kreatif, inovatif, mampu analisis kritis, dan mampu memecahkan masalah, maka sebagai upaya membentuk generasi yang berkualitas MTsN 2 Malang Kecamatan Turen, Kabupaten Malang menitikberatkan keaktifan belajar pada siswa-siswi, namun untuk menghadirkan keaktifan belajar pada siswa, motivasi, dorongan, karakteristik, dan kualifikasi pengajar juga sangat berpengaruh. Pendekatan yang berpusat pada peserta didik atau siswa, guru harus mampu melaksanakan peranannya dengan baik, guru harus membantu



siswa memecahkan masalah saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran (Kurniawan, dkk, 2018:2; Antika, 2014:253; Gantrisia, dkk, 2018:18).

Pada dasarnya dari semua kegiatan yang terimplementasi dari proses belajar mengajar diharapkan siswa-siswi lebih sadar perlunya literasi khususnya literasi teknologi, yang mana apabila habit tersebut tumbuh pada diri siswa-siswi maka knowledge/wawasan mereka semakin luas sehingga tercipta pembelajaran yang interaktif antara peserta didik dengan guru, semakin kedua pihak saling berkolaborasi akan menghasilkan sebuah prestasi pada siswa-siswi MTsN 2 Malang.

## **2. Perubahan/pengaruh positif pada siswa setelah penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di MTsN 2 Malang.**

Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang jelas berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi bisa lebih optimal karena sesuai dengan karakteristik dan kebiasaan remaja saat ini yang terbiasa hidup berdampingan dengan teknologi (smartphone, laptop, TV digital, internet, dll). Adapun pengaruh yang timbul dari mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis teknologi di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang antara lain: memperluas kawasan wawasan atau ruang lingkup materi, keberadaan teknologi pembelajaran di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang meleluaskan siswa-siswi untuk mengakses lebih dalam ilmu pengetahuan dan informasi baik akademik dan non-akademik yang bisa menjadi referensi dan stimulasi siswa meningkatkan skillnya atau motivasi belajarnya, dan kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

Dengan menggunakan teknologi maksud dari materi atau bab yang diajarkan dapat tersampaikan secara menyeluruh, mengapa demikian? Karena sebelum pembelajaran menggunakan teknologi sangat mungkin apabila terdapat contoh-contoh peristiwa, studi kasus yang bersumber dari sebuah kejadian tidak dapat tersampaikan secara jelas, kemudian dengan adanya belajar mengajar menggunakan teknologi hal-hal semacam itu akan tersampaikan lebih jelas karena bisa diimplementasikan melalui video dan lain sebagainya. Sehingga tujuan dari pembelajaran atau transfer knowledge ini tercapai.

### **a. Memperluas wawasan atau ruang lingkup materi**

Penggunaan teknologi tentu akan memperluas ruang lingkup materi, apabila berkuat pada metode pembelajaran konvensional/tradisional yang pada umumnya bersumber dari satu buku LKS atau buku paket, maka pemahaman siswa akan terbatas pada satu sumber. Sangat berbeda ketika belajar dengan mengakses internet, ketika mencoba melakukan pencarian searching sebuah materi pada browser, youtube langsung muncul dari berbagai sumber, pendapat dari berbagai ahli, kutipan dari berbagai buku, bahkan contoh-contoh konkrit. Sehingga siswa dapat membandingkan pemahaman dari beberapa sumber dan tugas dari pengajar untuk memberikan penjelasan akan pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari siswa.



**b. Meleluaskan (memberi ruang) bagi siswa untuk mengakses lebih dalam ilmu pengetahuan dan informasi akademik ataupun non-akademik**

Memberi ruang bagi anak atau siswa itu penting, dengan memberikan kesempatan bagi siswa menggali informasi dan mengungkap pemahaman dari diri sendiri. Dengan siswa lebih dulu menggali informasi baik yang berkaitan dengan akademik ataupun non-akademik diharapkan menjadi bahan yang dibawa siswa untuk didiskusikan di dalam kelas, dan disinilah peran dari guru untuk menselaraskan persepsi-persepsi siswa atas ilmu dan informasi yang telah mereka dapatkan. Melalui metode-metode pembelajaran seperti ini dirasa tepat untuk diterapkan di MtsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang guna meningkatkan motivasi dan keinginan belajar siswa-siswi.

**c. Kegiatan belajar mengajar lebih menarik**

Transformasi kehidupan dunia menjadi era digitalisasi yang nampak jelas ditandai dengan banjirnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari lagi, telah tumbuh berdampingan dengan hidup manusia dan berpengaruh pada semua aspek. Transformasi yang memunculkan berbagai teknologi tidak salah apabila menjadi sesuatu yang menarik khususnya bagi anak zaman sekarang. Aspek pendidikan yang menyesuaikan dengan perubahan dunia mengharuskan proses belajar mengajar menggunakan teknologi agar optimal. Dari sini rasa ketertarikan anak terhadap teknologi dan pendidikan mensuplay teknologi untuk pembelajaran keduanya seperti magnet menjadi daya Tarik. Fitur-fitur pembelajaran berbasis teknologi didesain tidak membosankan, sangat berbeda dibanding dengan pembelajaran dengan menyimak pada buku yang penuh teks dan hanya beberapa gambar sebagai media visulanya.

**d. Kualifikasi guru pengajar di MTsN 2 Malang**

Berkaitan dengan kualifikasi guru pengajar di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang tentu menggunakan teknologi adalah upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena dari setiap mata pelajaran memiliki KKM atau batas minimal hasil studi siswa, sehingga untuk mencapai KKM dan anjuran selalu menggunakan teknologi berupa laptop, LCD dan sebagainya dalam proses penyampaian materi. Jadi guru yang mengajar dikelas merupakan guru-guru yang mumpuni atau memiliki kemampuan dibidangnya atau bisa menggunakan teknologi yang diwajibkan. Untuk mendapatkan pendidik yang mampu menggunakan teknologi MTsN 2 Malang tidak hanya meng-hire tenaga pendidik muda saja, tetapi juga mengadakan pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

**SIMPULAN**

Dengan mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis teknologi dengan perantara computer atau laptop, LCD, dan layanan internet yang memadai di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang ternyata memberikan banyak efek positif terhadap peningkatan proses belajar mengajar di



kelas. Dengan menggunakan fasilitas teknologi yang telah disediakan antara lain bisa meleluaskan atau memberi ruang bagi siswa untuk mengakses lebih dalam ilmu pengetahuan dan informasi akademik ataupun non-akademik, sehingga kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dan tidak membosankan, tentunya memperluas wawasan atau ruang lingkup materi. Efek-efek yang timbul dapat menunjang pembelajaran di MTsN 2 Malang, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang dan menumbuhkan keinginan belajar siswa sehingga tercipta learning center student dan proses pembelajaran interaktif..

Tenaga pendidik juga dituntut mampu menggunakan teknologi untuk menjelaskan materi agar antara siswa dan guru media belajar yang digunakan sinkron, maka dapat dipastikan seluruh tenaga pendidik dan staf yang bersangkutan di MTsN 2 Malang telah memiliki kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran yang diwajibkan. Karena selain MTsN 2 Malang meng-hire tenaga pendidik yang sesuai kualifikasi, MTsN 2 Malang juga menempa atau memberikan pelatihan kepada guru-guru sebelumnya agar mampu mencapai standar pengajar saat ini yang mampu memanfaatkan teknologi untuk proses mengajar. Selain itu guru juga harus bisa memberikan contoh-contoh yang relevan antara materi dengan realita, sehingga tujuan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa tercapai secara optimal.

## BIBLIOGRAFI

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- Astuti, Yuni. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri". Skripsi: Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIT Kediri, 2008.
- Bakkidu, Nurhinda. "Komputer sebagai Media Pembelajaran", online <http://teknologi-pendidikan-wordpress.com,2006>, diakses 13 Juni 2014.
- Beck, Muray. "Ketercapaian Prestasi Belajar." <http://ridwan202wordpress.com/2008/05/03/.ketercapaian-prestasi-belajar>, diakses 13 September 2014.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Daradjat, Zakiyah dkk. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*, [https://scholar.google.co.id/scholar?as\\_ylo=2018](https://scholar.google.co.id/scholar?as_ylo=2018)
- Shofiyah. (2018). *Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, [https://scholar.google.co.id/scholar?as\\_ylo=2018&q=upaya+peningkatan+kualitas+proses+belajar+mengajar&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1668034617906&u=%23p%3D5q0\\_4SbbXnkJ](https://scholar.google.co.id/scholar?as_ylo=2018&q=upaya+peningkatan+kualitas+proses+belajar+mengajar&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1668034617906&u=%23p%3D5q0_4SbbXnkJ).